



Keunikan Fasad Masjid sebagai Daya Tarik Wisata Religi

Sarah Juliawati
Mutiawati Mandaka 
Gatoet Wardianto
Adi Sasmito

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik,
Universitas Pandanaran, Indonesia

Abstract

Masjid merupakan sebuah tempat yang diperuntukan sebagai tempat ibadah. Seiring dengan perkembangan zaman, juga dimanfaatkan sebagai tempat berkumpul masyarakat di lingkungan sekitarnya maupun dari luar. Bangunan masjid yang umumnya hanya dimanfaatkan sebagai area ibadah tetapi oleh beberapa arsitek yang merancang masjid, bangunan tersebut dirancang menjadi bangunan yang unik, menarik, dan bermanfaat untuk kegiatan wisata. Bentuk fasad masjid kian beragam, sehingga keunikan fasad masjid dapat menjadi daya tarik wisata religi untuk dikunjungi. Elemen-elemen apa saja yang ada pada bangunan masjid yang menjadi daya tarik wisatawan merupakan tujuan dari penelitian ini. Deskriptif kualitatif dengan studi komparasi tiga masjid yang ada di Indonesia menjadi pendekatan dalam penelitian ini, adapun masjid yang menjadi studi kasus adalah Masjid Agung Jawa Tengah, Masjid Kubah Emas Depok, dan Masjid Al Jabbar Bandung. Hasil penelitian pada ketiga masjid tersebut terdapat elemen fasad masjid yang menjadi daya tarik wisatawan yaitu terdiri dari lantai, dinding, atap, dan ornamen tambahan lainnya yang proporsional, memiliki irama yang berulang, menggunakan material modern dengan tekstur halus dan warna bangunan yang terang.

Keywords: Bangunan masjid, elemen fasad, pengunjung, wisata religi

Article history:

Received Sept. 15, 2023
Received in revised form
January 22, 2024
Accepted August 25, 2024
Available online October 01, 2024

Correspondence address:

Mutiawati Mandaka
Program Studi Arsitektur,
Fakultas Teknik, Universitas
Pandanaran,
Jalan Banjarsari Barat No.1,
Pedalangan, Kec.
Banyumanik, Semarang,
Indonesia,
Email:
mutia.mandaka@unpand.ac.
id



Pendahuluan

Penyebaran agama Islam yang berkembang pesat di Indonesia menjadi dasar mayoritas agama yang ada di Indonesia (Mastuki, 2020). Oleh karena banyaknya umat muslim yang ada di Indonesia tentunya membutuhkan wadah atau tempat buntu beribadah. Umumnya masjid bukanlah milik perorangan lagi, melainkan kepemilikan umum untuk tempat ibadah bersama.

Banyaknya masjid yang berada di Indonesia menjadi fenomena tersendiri. Umumnya masjid merupakan tempat untuk beribadah, kini masjid mulai memiliki fungsi lain seperti untuk berwisata religi. Fasad masjid yang memiliki keunikan dan keestetikan memiliki daya tarik untuk dikunjungi sebagai potensi wisata religi. Fasad merupakan muka bangunan atau biasa disebut wajah bangunan. Fasad yang menarik dan unik akan menjadikan bangunan tersebut menjadi berkesan. Hal yang terdapat pada fasad bangunan biasanya meliputi bentuk geometri, tekstur dan ornamen tambahan.

Sudah banyak pembahasan mengenai fasad pada bangunan masjid, pada penelitian sebelumnya sudah dibahas mengenai arsitektur multikultural pada fasad masjid oleh (Schiffer et al. 2022). Penelitian yang berjudul *Filosofi Penerapan Arsitektur Islam pada Masjid* dibahas oleh (Rifqah, Zamzarniah, and AS 2020). Selain itu (Ridwan and Afgani 2023) membahas tentang fasad masjid yang menggunakan konsep arsitektur kontemporer. (Tyas et al. 2021) membahas Penerapan Alkulturas Budaya pada Masjid. (Faneza, Popi Puspitasari, and Endhi I. Purnomo 2022) membahas mengenai penerapan arsitektur timur tengah pada fasad bangunan Masjid Sultan Qaboos dan Masjid Nabawi. Pada penelitian sebelumnya belum ada yang membahas mengenai keunikan fasad masjid sebagai daya tarik wisata religi sehingga pada penelitian kali ini lebih fokus membahas mengenai fasad masjid yang memiliki keunikan sehingga menarik minat masyarakat untuk berkunjung.

Metode

Metode penelitian kualitatif dipilih karena lebih merujuk pada metode yang fokus dan pengamatan yang mendalam. Pendekatan penelitian lebih condong memakai teknik analisis secara mendalam untuk mengkaji masalah. Tahapan penelitian dimulai dari pencarian data primer dan sekunder terkait dengan sejarah masjid dan elemen-elemen fasad bangunan. Selanjutnya merumuskan elemen-elemen fasad masjid yang diperoleh dari kajian literatur. Dari elemen-elemen tersebut kemudian diterapkan pada ketiga masjid yaitu Masjid Al Jabbar, Masjid Agung Jawa Tengah, dan Masjid Kubah Emas. Untuk mengetahui penerapan elemen-elemen fasad masjid kepada ketiga masjid tersebut, kemudian dilakukan analisa untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui elemen-elemen apa saja yang ada pada bangunan masjid yang menjadi daya tarik wisatawan.

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Masjid

Turunnya agama Islam pada tahun sekitar 650 M ditandai dengan diterimanya wahyu kepada Nabi Muhammad SAW dan ditandai dengan turunnya Al Quran. Secara Bahasa Islam bermakna menyerahkan diri dengan maksud para umat-Nya harus tunduk dan taat kepada perintah Allah SWT. Sholat lima waktu merupakan perintah Allah SWT melalui perantara Nabi Muhammad SAW kemudian disyariatkan sebagai rukun iman kepada umat Islam.

Di dalam Al Qur'an disebutkan bahwa masjid merupakan tempat suci yang diperuntukkan untuk beribadah umat Islam, tempat berdzikir menyebut asma Allah, dan tempat melakukan I'tikaf. Selain itu, masjid juga dimanfaatkan menjadi pusat peradaban umat muslim dimana masjid sebagai pusat pengembangan budaya Islam. Para umat muslim berkumpul untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT sekaligus bersosialisasi kepada para umat muslim lainnya (Kurniawan 2014).

Masjid merupakan simbol persatuan umat lembaga pendidikan pertama di dunia Islam, universitas tertua pun lahir dari masjid. Tokoh Islam menuliskan bahwa masjid dengan jamaah merupakan hubungan badan dengan jiwanya, dimana ketika masjid tidak memiliki jamaah maka masjid itu akan mati. Mengingat demikian, maka jamaah masjid harus senantiasa menjaga dan merawat lingkungan masjid (Nasar 2021).

Kajian Fasad

Fasad adalah muka suatu bangunan, fasad merupakan elemen visual pertama yang kita lihat saat memandang suatu bangunan. Fasad juga dapat mengekspresikan fungsi atau makna suatu bangunan. Dengan melihat fasad, kita bisa melihat identitas atau kebudayaan suatu bangunan (Khasbi and Susanti 2022). Elemen fasad terdiri dari:

Lantai

Lantai merupakan suatu bagian dari bangunan yang berupa luasan yang dibatasi dinding. Lantai pada masjid dilapisi oleh penutup dalam bentuk keramik (lihat gambar 1) atau ditutupi lagi dengan karpet.



Gambar 1
Lantai masjid
Sumber:
(candratamagranites.com 2023)

Dinding

Dinding merupakan bagian bangunan yang disusun secara *vertical* dan berfungsi sebagai pemisah ruang (lihat gambar 2).



Gambar 2
Dinding masjid
Sumber: (SeniKaligrafi.com
2020)

Atap

Bagian penutup bangunan atau atap berfungsi untuk menutupi bangunan atau menjadi peneduh dari suatu bangunan. Bentuk atap masjid sangat beragam dan tidak selalu berbentuk kubah seperti pada gambar 3. Kubah sering diidentikkan dengan masjid, walaupun demikian bentuk atap masjid di Indonesia tidak selalu berbentuk kubah.



Gambar 3
Atap masjid
Sumber:
(kontraktorkubahmasjid.com
2020)

Ornamen tambahan

Merupakan dekorasi tambahan yang berfungsi sebagai penghias atau penambah estetika suatu bangunan.

Komposisi fasad terdiri dari: proporsi, irama, material, tekstur, dan warna. Elemen yang terdapat pada bangunan masjid terdapat dua elemen terpisah pembentuk bangunan masjid yaitu elemen struktural (lantai, dinding, kolom, atap) dan elemen pendukung masjid (mimbar, mihrab, dan ruang bedug serta ruang tempat adzan).

Masjid Agung Jawa Tengah

Pada tahun 2001 di Semarang mulai dipasang tiang pancang pertama untuk pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah yang dilakukan oleh Prof. Dr. H. Said Agil Husen Al Munawar selaku Menteri Agama. Lima tahun kemudian Presiden Susilo Bambang Yudoyono meresmikan masjid ini

tepatnya di tanggal 14 November 2006. Masjid dengan total luas 10 hektar ini memiliki perpaduan gaya arsitektur Romawi, Jawa dan Islam. Jumlah pilar sebanyak 25 yang terletak di pelataran masjid (lihat gambar 5) menjadi khas gaya romawi yaitu koloseum ala Roma yang dipadupadankan dengan seni ukir kaligrafi menjadi budaya arsitektur Timur Tengah atau Arab yang menyimbolkan 25 nabi dan rosul (Tim detik Jateng 2022). Terdapat payung payung raksasa di halaman luar masjid yang mengingatkan kita akan keindahan masjid Nabawi yang berada di Arab Saudi. Enam payung tersebut (lihat gambar 4) merepresentasikan enam rukun iman, selain itu payung tersebut berfungsi sebagai peneduh namun hanya dibuka ketika sholat jumat, sholat Idul Fitri dan Sholat Idul Adha.



Gambar 4
Pilar dan Payung Masjid Agung
Jawa Tengah
Sumber: (Fano 2021)



Gambar 5
Pilar Masjid Agung Jawa Tengah
Sumber: (Fikaz 2023)

Atap utama bangunan masjid Agung Jawa Tengah menggunakan atap limasan yang merupakan atap khas Jawa dengan ujung atap ada kubah khas bangunan masjid berwarna putih (gambar 6). Masjid ini juga dilengkapi dengan empat menara setinggi 62 meter. Selain itu, bangunan utama juga dilengkapi dengan lift untuk mempermudah pengguna masjid.



Gambar 6
Atap Masjid Agung Jawa Tengah
Sumber: (Fozan 2019)

Dinding Masjid Agung Jawa Tengah didominasi dengan warna putih dan sedikit warna coklat pada bagian bawahnya. Bukan bangunan utama masjid terdapat pada jendela-jendela yang berada di samping masjid berbentuk setengah lingkaran. Ornamen hiasan yang menarik juga ada pada Al Quran raksasa berukuran 145x95 cm yang berada di tengah masjid lantai satu.

Masjid Al Dian Mahri

Balutan emas yang berkilau menghiasi kubah dan ornamen dari Masjid Kubah Emas yang terletak di Kota Depok Jawa Barat, tepatnya di Jalan Meruyung Raya. Gambar 7 menunjukkan tampak keseluruhan bangunan Masjid yang juga dikenal dengan nama Masjid Dian Al Mahri.



Gambar 7
Masjid Kubah Emas, Depok
Sumber: (Erysandi 2022)

Pembangunan masjid yang dimulai sejak tahun 2001 ini didirikan oleh dengan dasar oleh keinginan pemilik (Dian Al Mahri) membangun sebuah tempat ibadah yang mempresentasikan rumah Tuhan (Saputra 2022).

Gambar 8 menunjukkan tampak masjid yang terdiri dari lima kubah utama dengan tambahan empat kubah kecil yang dilapisi emas. Masjid ini menjadi masjid termegah di Asia Tenggara karena keunikannya.



Gambar 8
Masjid Kubah Emas
Sumber: (Susanti 2022)

Masjid dengan gaya arsitektur yang condong ke Timur Tengah ini memiliki 6 minaret setinggi 33 m yang berbentuk segienam yang menyimbolkan rukun iman ini memiliki lima kubah yang melambangkan rukun Islam ini dibalutkan dengan emas yang berkilau sebesar 24 karat dengan ketebalan emas 2 sampai 3 mm, emas tersebut kemudian dilapisi lagi dengan mozaik Kristal. Selain kubahnya yang unik, masjid ini juga terdapat keunikan lain yang terdapat pada langit langit masjid yang berlukiskan awan (lihat gambar 9) yang dapat berubah warna sesuai jam sholat masing masing.



Gambar 9
Langit langit Masjid Kubah Emas
Sumber: (Hikmah 2016)

Gambar 10 menunjukkan Empat pilar mihrab masjid ini yang dibalut oleh batu granit. Pilar ini sebagai penyokong mahkota di bagian atasnya dengan hiasan kaligrafi surat At Thahaa ayat 14.



Gambar 10
Masjid Kubah Emas, Depok
Sumber: (Tim iNews 2021)

Masjid ini dilengkapi dengan mihrab yaitu tempat atau area imam melaksanakan sholat berjamaah seperti yang ditunjukkan pada gambar 11.



Gambar 11
Mihrab
Sumber: (Sekolah Victory Plus
2012)

Selain emas yang dilapiskan pada kubahnya, bagian lain dari masjid seperti railing tangga, lampu gantung, ornamen kaligrafi dengan kalimat tasbih yang berada di pucuk kubah, dan ornamen dekoratif di atas mimbar mihrab juga dilapisi emas (lihat gambar 12).



Gambar 12
Interior Masjid Kubah Emas
Sumber: (Kumparan.com 2017)

Pada bagian interiornya, masjid ini didominasi warna pastel pada dindingnya dan emas dengan kaligrafi sebagai hiasan pelengkap. Pilar-pilar yang kokoh direpresentasikan oleh pendiri masjid ini untuk mengagumi kebesaran Allah. Selain itu masjid ini memiliki jumlah pintu sebanyak 17 buah yang menandakan jumlah rakaat shalat.

Masjid Al Jabbar, Bandung

Masjid yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat ini dirancang oleh Ridwan Kamil merupakan seorang politikus sekaligus arsitek yang kemudian menjabat sebagai Gubernur Jawa Barat. Pada tahun 1996 masjid dibangun di lokasi Kecamatan Limo, Depok. Pembangunan masjid ini menghabiskan waktu selama tujuh tahun dan kemudian diresmikan pada hari raya Idul Adha yaitu tanggal 31 Desember 2003.

Pengunjung disuguhi dengan pemandangan lansekap masjid dengan embung yang mengelilingi sekitaran masjid seperti yang tampak pada gambar 13. Kemudian masjid juga dilengkapi dengan taman taman yang

memiliki tema seperti Taman Nabi Adam, Taman Nabi Nuh, Taman Nabi Ibrahim dan Taman Nabi Yunus yang merepresentasikan kisah kisah sang nabi.



Gambar 13
Masjid Al Jabbar
Sumber: (Hilal 2023)

Selain taman berteman nabi, Masjid Al Jabbar juga memiliki fasilitas lain seperti tempat wudhu *outdoor* maupun *indoor*, area shalat utama, lantai mezanin, relung, galeri rasulullah, koridor, jembatan Nabi Musa, patung Al Jabbar, perpustakaan, ruang edukasi, *cafeteria*, *classroom* dan sebagainya (Masjidaljabbar.com 2023).

Bangunan masjid Al Jabbar hingga saat ini masih belum ada yang menyamai, pasalnya fasad masjid ini berupa kaca yang disusun seperti sisik ikan, dengan total 6.136 lembar. Saat menengok bangunan masjid, kita disuguhkan oleh kemegahan atap masjid yang tanpa penyangga. Dinding Masjid Al Jabbar memiliki warna putih dengan 27 pintu masuk masjid yang mempresentasikan 27 kota kabupaten yang berada di Jawa Barat, 27 pintu tersebut juga terkandung ornamen batik khas daerah masing masing kota kabupaten. Memasuki dalam masjid terdapat pilar pilar yang berfungsi sebagai tempat pendingin udara dan penyimpanan Al quran (Ramdhani 2022).

Dari pemaparan ketiga masjid tersebut kemudian dianalisa untuk mencari elemen-elemen apa saja yang menjadi daya tarik pada fasad masjid seperti pada tabel 1.

No	Keterangan	Masjid Agung Jawa Tengah, Semarang	Masjid Agung Kubah Emas, Depok	Masjid Al Jabbar, Bandung
1	Elemen Fasad			
	Lantai	Menggunakan Lantai Granit	Menggunakan Lantai Granit	Menggunakan Lantai Granit
	Dinding	Memiliki lapisan cat berwarna putih dan dipadupadankan dengan kaligrafi	Dinding masjid didominasi warna coklat dan emas dan juga terdapat kaligrafi	Berlapisan cat berwarna putih
	Atap	Menggunakan atap limas dengan ujung atap kubah	Menggunakan atap kubah yang berlapiskan emas	Atap masjid merupakan susunan kaca yang menyerupai sisik ikan

Tabel 1
Analisa Perbandingan

Ornamen tambahan	Terdapat 25 pilar yang berbentuk seperti coloseum, kemudian ada juga 6 payung raksasa dan menara dengan ketinggian 99 m, lalu ketika memasuki masjid akan disuguhi dengan al quran raksasa	Lapisan emas yang mendominasi fasad masjid (kubah, lampu gantung, railing tangga mezanin, ornamen kaligrafi kalimat tasbih pada pucuk kubah, dan terdapat di ornamen dekoratif di atas mimbar mihrab)	Terdapat jembatan nabi musa sebagai penghubung antara plaza dengan halaman utama, ada kolam reflektif yang berada di sekitaran masjid.
2 Komposisi Fasad			
Proporsi	Masjid ini memiliki proporsi yang cukup seimbang	Masjid ini memiliki proporsi yang seimbang	Masjid ini memiliki proporsi yang seimbang secara keseluruhan dengan motif yang berulang
Irama	Irama yang berulang terdapat pada pilar yang berbentuk seperti koloseum	Irama yang berulang pada bagian entrance bangunan	Irama yang berulang pada fasadnya yang berupa tumpukan kaca yang menyerupai sisik
Material	Menggunakan material modern	Menggunakan material beton ekspos	Material kaca yang mendominasi fasadnya
Tekstur	Bertekstur halus	Bertekstur halus	Bertekstur halus
Warna	Dominasi warna putih dan coklat pada dindingnya	Didominasi oleh warna emas dan coklat pada fasadnya	Penggunaan warna putih yang mendominasi dengan ornamen kaca yang berwarna biru, kuning dan ungu

Berdasarkan hasil analisa perbandingan pada tabel 1, hasil yang didapatkan berupa pada elemen fasad yaitu lantai semua masjid menggunakan penutup berupa granit. Untuk elemen dinding, didapati ketiga masjid ini menggunakan cat berwarna terang. Sedangkan pada elemen atap, masing-masing masjid memiliki bentuk sendiri-sendiri yang mengakibatkan adanya keunikan pada bangunan masjid. Bentuk-bentuk atap yang digunakan yaitu bentuk limas dengan kombinasi kubah, atap kubah utuh dan bentuk sisik ikan yang menyerupai kubah. Adapun ornamen tambahan pada ketiga masjid ini masing-masing memiliki keunikan tersendiri, mulai dari pilar-pilar yang membentuk koloseum, payung raksasa, menara tinggi, jembatan penghubung plaza dengan halaman utama, kolam reflektif masjid, sampai dengan lapisan emas pada kubah menjadikan bangunan masjid memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi. Pada komposisi fasad bangunan di ketiga masjid memiliki proporsi yang seimbang, dengan irama perulangan di bagian pada pilar-pilar halaman, entrance bangunan, dan fasad bangunan. Ketiga masjid ini menggunakan material modern seperti beton ekspos dan kaca yang

menjadi trend arsitektur saat ini. Semua bangunan bertekstur halus dan memiliki warna dominan putih kecuali Masjid Kubah Emas.

Kesimpulan

Masjid yang memiliki fasad yang unik menjadi daya tarik untuk dikunjungi. Fasad Masjid Agung Jawa Tengah, Masjid Al Dian Mahri, dan Masjid Al Jabbar Bandung dirancang dengan sangat indah dan mengesankan. Bukan hanya fasadnya yang menarik, tetapi juga lokasi masjid yang strategis dan aksesibilitasnya yang baik.

Elemen pembentuk fasad pada Masjid Agung Jawa Tengah, Masjid Al Dian Mahri, dan Masjid Al Jabbar Bandung terdiri dari atap, dinding, lantai dan ornamen tambahan lainnya yang proporsional, memiliki irama yang berulang, menggunakan material modern dengan tekstur halus dan warna bangunan yang terang merupakan fasad masjid yang menjadi daya tarik pengunjung atau wisatawan. Ketiga masjid ini menonjol dengan fasad mereka yang unik dan menarik. Masing-masing menciptakan keindahan yang berbeda dan menawarkan pengalaman yang berbeda bagi pengunjung.

Ucapan terima kasih

Penelitian ini didedikasikan untuk kemajuan ilmu pengetahuan terutama pada kajian mengenai masjid, arsitektur dan pariwisata. Ucapan terimakasih ditujukan kepada LPPM Universitas Pandanaran yang selalu memberikan support kepada para mahasiswa dan dosen untuk melakukan penelitian. Pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian artikel ini, diucapkan terimakasih.

Referensi

- Candratamagranites.com. 2023. "LANTAI MASJID MENJADI LEBIH SEJUK DENGAN MARMER." 2023.
- Erysandi, Tri. 2022. "5 Masjid Terbesar Di Indonesia, Ada Yang Kubahnya Berlapis Emas." September 17, 2022.
- Faneza, Kevin, Popi Puspitasari, and Endhi I. Purnomo. 2022. "PENERAPAN ARSITEKTUR ISLAM TIMUR TENGAH PADA BANGUNAN FASAD MASJID AGUNG."
- Fano. 2021. "Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT)," 2021.
- Fikaz, Luthfi. 2023. "Idul Fitri Tiba, Inilah 7 Amalan Rasulullah SAW Yang Wajib Diketahui." 2023.
- Fozan, Abdullatif Al. 2019. "AFAMA Third Cycle Short Listed Mosques." 2019.
- Hikmah. 2016. "Mengenal Masjid Kubah Emas Depok."
- Hilal, Muhamad Iqbal Al. 2023. "Ridwan Kamil vs Netizen, Siapa Yang Salah Komentari Masjid Al - Jabbar?." 2023.
- Khasbi, Rizaq Pandu, and Anityas Dian Susanti. 2022. "KAJIAN BENTUK DAN FASAD BANGUNAN SEBAGAI LANDMARK KAWASAN KOTA." *Jurnal*

- Arsitektur Kolaborasi* 2 (1): 38–48.
<https://doi.org/10.54325/kolaborasi.v2i1.25>.
- Kontraktorkubahmasjid.com. 2020. "Kemegahan Arsitektur Masjid Kubah Emas Depok." 2020.
- Kumparan.com. 2017. "Mengunjungi Masjid Kubah Emas di Depok Bikin Suasana Ramadhan Makin Terasa." 2017.
- Kurniawan, Syamsul. 2014. "MASJID DALAM LINTASAN SEJARAH UMAT ISLAM." *Jurnal Khatulistiwa – Journal of Islamic Studies*.
- Masjidaljabbar.com. 2023. "Mengenal Bagian-Bagian Kompleks Masjid Raya Al Jabbar." 2023.
- Nasar, M Fuad. 2021. "Masjid Simbol Persatuan Umat."
- Ramdhani, Dendi. 2022. "Menilik Keunikan Masjid Al Jabbar, Dijiluki 'Masjid Apung' Ada 27 Pintu Yang Punya Makna Khusus."
- Ridwan, Muhamad, and Jundi Jundullah Afgani. 2023. "KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA BANGUNAN MASJID AL IRSYAD." *PURWARUPA Jurnal Arsitektur* 7 (1): 9.
<https://doi.org/10.24853/purwarupa.7.1.9-14>.
- Rifqah, Andi, Andi Nur Zamzarniah, and Zulkarnain AS. 2020. "Filosofi Penerapan Arsitektur Islam Pada Masjid Agung Syekh Yusuf Gowa." *TIMPALAJA: Architecture Student Journals* 1 (1): 70–81.
<https://doi.org/10.24252/timpalaja.v1i1a8>.
- Saputra, Reza Rizki. 2022. "Sejarah Masjid Kubah Emas di Depok, Sosok Pendiri, Arsitektur Dan Filosofinya," August.
- Schiffer, Lia Rosmala, Atiek Suprpti Budiarto, R. Siti Rukayah, and Yudi Nugraha Bahar. 2022. "Arsitektur Multikultural Pada Fasad Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon." *ARSITEKTURA* 20 (2): 297.
<https://doi.org/10.20961/arst.v20i2.64108>.
- Sekolah Victory Plus. 2012. "Masjid Kubah Mas (the Golden Dome Mosque)." 2012.
- SeniKaligrafi.com. 2020. "GRC Dinding Masjid, Paling Banyak Diminati Untuk Bangun Masjid Modern Dan Terbaru." 2020.
- Susanti, Eneng. 2022. "Mengintip Arsitektur Masjid Kubah Emas Depok."
- Tim detik Jateng. 2022. "Baca Artikel Detikjateng, 'Megahnya Masjid Agung Jawa Tengah, Perpaduan 3 Gaya Arsitektur Dunia' Selengkapnya <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6397049/megahnya-masjid-agung-jawa-tengah-perpaduan-3-gaya-arsitektur-dunia>.
Download Apps Detikcom Sekarang <https://apps.detik.com/detik/>." *Detik Jateng*, 2022.
- Tim iNews. 2021. "Masjid Kubah Emas, Destinasi Wisata Yang Lahir Karena Sebuah Nazar."
- Tyas, Widji Indahing, Chandrika C. S, Masayu Mutia Alifa, Syifa Primadita, and Ikke Rahma Sari. 2021. "Penerapan Akulturasi Budaya Pada Masjid Al-Imtizaj Bandung."

Author(s) contribution

Sarah Juliawati contributed to the research concepts preparation, methodologies, investigations, data analysis, visualization, articles drafting and revisions.

Mutiawati Mandaka contribute to the research concepts preparation and literature reviews, data analysis, of article drafts preparation and validation.

Gatoet Wardianto contribute to methodology, supervision, and validation.

Adi Sasmito contribute to methodology, supervision, and validation.

*Sarah Juliawati
Mutiawati Mandaka
Gatoet Wardianto
Adi Sasmito*

This page is intentionally left blank